

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga. Baik secara kebutuhan hidup ataupun sebagai gaya hidup guna menjaga tubuh agar tetap bugar dan sehat maupun sebagai arena beradu prestasi, begitu halnya dengan Sepak bola. Olahraga Sepak bola ini menjadi salah satu olahraga yang populer dan cenderung banyak digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat dunia, khususnya di Indonesia. Perkembangan olahraga sepak bola disebabkan karena sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak maupun orang dewasa. Sepak bola adalah suatu cabang olahraga dengan bentuk aktifitasnya memerlukan sebuah bola, lapangan dan gawang. Dengan terbagi dalam dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 11 pemain.

Mengenai prestasi olahraga, permainan sepak bola membutuhkan sebuah gagasan dan riset yang moderen dengan tujuan untuk memantapkan langkah pemerintah dalam mempersiapkan pembangunan olahraga secara Nasional. Bangunan olahraga nasional ini merupakan pendekatan *holistik* tentang pembangunan olahraga yang harus dilakukan mulai dari olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Pondasi untuk pembangunan olahraga adalah keluarga kemudian setelah memiliki pondasi yang kuat dan kokoh, tahap selanjutnya adalah usaha pengenalan/pemassalan baik melalui sekolah maupun klub-klub olahraga. Pada tahap pemassalan ini merupakan tahapan yang berpotensi untuk melahirkan bibit-bibit olahragawan yang kemudian disalurkan ke klub-klub cabang-cabang olahraga. Dari klub-klub inilah para olahragawan akan memasuki tahapan olahraga prestasi karena para olahragawan akan dibina oleh pengurus besar atau pengurus pusat atau klub-klub olahraga profesional.

Di Provinsi Gorontalo Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang serta populer di tingkat pendidikan. berkembangnya olahraga ini akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat antara sekolah-

sekolah dan menuntut perhatian yang ekstra serius dari Pembina maupun guru di lingkungan sekolah yang ada di Provinsi Gorontalo terutama mengembangkan kemampuan seorang siswa melalui media pendidikan. Terdapat beberapa cabang olahraga yang sering dilaksanakan dalam event dalam dunia pendidikan. Event-event tersebut adalah event Liga Pendidikan Indonesia (LPI), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) yang notabennya melibatkan siswa-siswa SMP maupun SMA dalam ajang tersebut.

Peran guru atau pelatih sangat dibutuhkan untuk mempertahankan prestasi maupun merebut prestasi dengan memperbanyak wadah pembinaan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan dengan baik maka akan semakin banyak siswa yang dapat dilahirkan yang nantinya akan berimplikasi pada kemajuan prestasi cabang olahraga sepak bola.

Kota Gorontalo khususnya di SMP Negeri 1 Tibawa, sepak bola merupakan cabang olahraga yang tergolong dalam program kegiatan ekstrakurikuler dan menjadi salah-satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh siswa sehingga tak mengherankan jika SMP Negeri 1 Tibawa menjadi salah satu sekolah yang aktif dalam menciptakan siswa yang berprestasi terutama dalam cabang sepak bola. ini membuktikan bahwa SMP Negeri 1 Tibawa sangat berperan aktif dalam hal pengembangan minat dan bakat dibidang olahraga Sepak bola.

SMP Negeri 1 Tibawa juga sebagai salah satu sekolah yang memiliki program pembinaan berupa program ekstrakurikuler cabang sepak bola, ekstrakurikuler sepak bola merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif di sekolah tersebut, dimana seorang siswa yang berbakat bisa mengembangkan dirinya melalui bimbingan Ekstrakurikuler ini, dan salah satu cabang olahraga unggulan yang dibina pada program ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Tibawa adalah cabang olahraga Sepak bola. Keberadaan Program Ekstrakurikuler ini akan sangat besar manfaatnya terhadap pembinaan cabang olahraga Sepak bola kedepan terutama dalam upaya merebut dan mempertahankan prestasinya, hanya saja dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan Pelatih yang dimiliki oleh

SMP Negeri 1 Tibawa selaku pengelola Program Ekstrakurikuler dimaksud belum memenuhi kualifikasi. sehingga latihan yang dilakukan belum memenuhi kaidah-kaidah yang telah dipersyaratkan baik dalam penentuan perbandingan antara volume dan intensitas latihan, variasi model latihan maupun pemilihan bentuk latihan. Pemilihan model dan bentuk latihan memegang peranan penting terhadap perkembangan prestasi siswa. Apabila model atau bentuk latihan yang digunakan tepat maka siswa akan berkembang lebih cepat pula akan tetapi bila model atau bentuk latihan yang digunakan salah maka perkembangan prestasi siswa-pun akan mengalami hambatan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat siswa sedang mengikuti program ekstrakurikuler cabang sepak bola di SMP Negeri 1 Tibawa banyak ditemukan berbagai macam ketidak sempurnaan dalam teknik bermain Sepak bola terutama disaat melakukan *Heading*, sering terjadi kesalahan dalam hal kemampuan maupun akurasi *Heading* saat di depan gawang lawan maupun *heading* saat di depan gawang sendiri tentunya implikasi *heading* saat bola berada di udara. Permasalahan ini mengakibatkan siswa sering kesulitan ketika menguasai bola yang berada di udara. Siswa sering salah sasaran memberikan bola ke teman ketika bola berada di udara maupun mencetak gol ketika bola berada di udara dan di depan gawang lawan. Seperti kita ketahui bersama bahwa *Heading* merupakan serangan maupun umpan ketika bola berada di udara, untuk itu kesempatan melakukan *Heading* merupakan peluang yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin karena kalau kita tidak dapat memanfaatkan kesempatan bola berada di udara maka lawanlah yang akan merebut bola dan kemungkinan untuk menguasai bola berada di udara sangat tipis.

Heading sangat penting dalam menunjang pada saat kita bermain bola, namun pada kenyataannya yang terjadi pada siswa SMP Negeri 1 Tibawa, masih belum dapat mencarikan solusi dengan baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Bentuk latihan yang sudah diterapkan oleh Pelatih untuk meningkatkan keterampilan *Heading* belum secara maksimal tercapai, sehingga

perlu dicarikan bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan *Heading* dalam permainan Sepak bola.

Berdasarkan pandangan tersebut di atas penulis berinisiatif melatih keterampilan heading siswa yaitu dengan menggunakan latihan berpasangan. Model Latihan berpasangan merupakan suatu cara melatih keterampilan heading siswa. model latihan berpasangan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu dilakukan secara berpasangan namun dengan posisi melakukan *heading* dengan arah bola dan posisi melakukan *heading* diberikan secara bertahap baik jarak maupun tinggi bola atau arah bola dan posisi melakukan *heading* diberikan secara terpusat pada suatu sasaran, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi latihan penulis membatasi dengan berbagai macam latihan berpasangan yang disusun dalam suatu program latihan.

Model latihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan seorang siswa dalam hal keterampilan *heading*. dari sinilah penulis berinisiatif memformulasikan sebuah judul penelitian yaitu pengaruh model latihan berpasangan terhadap peningkatan keterampilan *heading* dalam permainan sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Tibawa. Bentuk penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *Heading* pada siswa program ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tibawa.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

- 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tibawa cabang sepak bola belum terlaksana secara maksimal.
- 2) Keterbatasan tenaga pelatih merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler cabang sepak bola di SMP Negeri 1 Tibawa
- 3) Sering terjadi kesalahan dalam hal keterampilan menyundul bola saat berlatih maupun dalam pertandingan..
- 4) Model latihan berpasangan dapat memberikan solusi dalam pengaruh keterampilan *heading* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Tibawa.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh model latihan berpasangan terhadap peningkatan keterampilan *heading* dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Tibawa?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh model latihan berpasangan terhadap keterampilan *heading* pada siswa ekstrakurikuler cabang sepak bola SMP Negeri 1 Tibawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu kepelatihan bahwa melalui latihan berpasangan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode, bentuk, dan model latihan yang selama ini diterapkan.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru/pelatih dalam mengembangkan dan membuat metode, bentuk dan model dalam latihan agar mudah dipahami dan cerna dengan baik oleh siswa serta penempatan metode, bentuk dan model latihan pada pembinaan latihan adalah sebuah solusi untuk menjawab kendala-kendala yang dihadapi pelatih pada metode, model dan bentuk latihan sebelumnya.

3. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa/siswa sehingga melalui model latihan berpasangan dapat meningkatkan seluruh tahap keterampilan *heading* dalam permainan sepak bola.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui model latihan berpasangan dalam program kelas penelitian berkesan sebagai wahana pendidikan latihan untuk mencapai tujuan peningkatan prestasi olahraga yang ada di sekolah-sekolah.